

ASKEP PADA AGREGAT DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS LANSIA

Ns. Miftakhul Ulfa, S.Kep.,M.Kep

KRITERIA LANSIA (WHO)

- 45-59 tahun: usia pertengahan (middle age)
 - 60-74 tahun: usia lanjut (elderly)
 - 75-90 tahun: usia tua (old)
- di atas 90 tahun: usia sangat tua (very old)

PROSES PENUAAN DAN PERUBAHAN YANG TERJADI PADA LANSIA

Proses penuaan merupakan proses alamiah pada manusia yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu, dimana pertambahan usia akan menimbulkan perubahan-perubahan pada struktur dan fisiologis dari berbagai sel/jaringan/organ dan sistem yang ada pada tubuh manusia.

- **Lansia harus senantiasa berada dalam kondisi sehat,yang diartikan sebagai kondisi:**
 - **Bebas dari penyakit fisik, mental, dan sosial**
- **Mampu melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari**
- **Mendapatkan dukungan secara sosial dari keluarga dan masyarakat**

**TREN DAN ISU
KECENDRONGAN MASALAH
KESEHATAN GERONTIK**

- ❑ Masalah kehidupan seksual

- ❑ Perubahan perilaku

- ❑ Pembatasan aktivitas fisik

- ❑ Palliative care

- ❑ Penggunaan obat

- ❑ Kesehatan mental

- ❑ Hukum dan etik dalam perawatan gerontik

- ❑ JPKM lansia

HUKUM DAN ETIK PERAWATAN GERONTIK

- Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahannya itu dengan tidak ada kecualinya.”
ayat (2):“Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaannya dan penghidupannya yang layak bagi kemanusiaan.”
- Pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 “Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dilindungi oleh negara.” Berpedoman pada hukum tersebut,sebagai perawat kesehatan masyarakat kita memiliki tanggung jawab dalam mencegah penganiyaan. Peganiyaan yang dimaksud dapat berupa penyalahgunaan, penganiyaan yang disengaja, dan eksploitasi. Sedangkan pencegahan yang dapat dilakukan berupa perlindungan di rumah, perlindungan hukum, dan perawatan di rumah.

HUKUM DAN ETIK PERAWATAN GERONTIK

- Perawat harus memberikan rasa hormat kepada klien tanpa memerhatikan suku, ras, golongan, pangkat, jabatan, status sosial, dan masalah kesehatan
- Mejaia rahasia klien
- Melindungi klien dari campur tangan pihak yang tidak kompeten, tidak etis, dan praktik illegal
- Perawat berhak menerima jasa dari hasil konsultasi dan pekerjaannya
- Perawat menjaga kompetensi keperawatan
- Perawat memberikan pendapat dan menggunakan kompetensi individu serta kualifikasi dalam memberikan konsultasi
- Berpartisipasi aktif dalam kelanjutan perkembangan *body of knowledge*
- Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan standar pemberian asuhan yang professional
- Berpartisipasi dalam usaha mencegah masyarakat dari informasi yang salah, misinterpretasi, dan menjaga integritas perawat
- Perawat melakukan kolaborasi dengan profesi kesehatan lain atau para ahli dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk lansia.

PERMASALAHAN YANG TERJADI PADA LANSIA

Masalah terkait
pencapaian
kesejahteraan

Masalah
kesehatan
utama

Peningkatan
stressor

Respons obat

*Post Power
Syndrome*

Masalah terkait pemenuhan kesejahteraan

a. Masalah b/d pencapaian kesejahteraan

- Ketidakberdayaan fisik
- Ketidakpastian ekonomi
- Membuat teman baru
- Mengembangkan aktivitas baru
- Belajar memperlakukan anak yang telah dewasa

b. Permasalahan umum

- Makin besar jumlah lansia yang berada di bawah garis kemiskinan
- Makin melemahnya nilai kekerabatan, sehingga anggota keluarga yang berusia lanjut kurang diperhatikan, dihargai, dan dihormati
- Lahirnya kelompok masyarakat industri
- Masih rendahnya kuantitas dan kualitas tenaga professional pelayanan usia lanjut
- Belum membudaya dan melembaganya kegiatan pembinaan kesejahteraan pada lansia

c. Permasalahan khusus

- Berlangsungnya proses penuaan yang berakibat pada timbulnya masalah fisik, mental, sosial
- Berkurangnya integrasi sosial lansia
- Rendahnya produktivitas kerja lansia
- Banyaknya lansia yang miskin, terlantar, dan cacat
- Berubahnya nilai sosial masyarakat yang mengarah pada tatanan masyarakat individualistic
- Adanya dampak negatif dari proses pembangunan yang dapat mengganggu kesehatan fisik lansia

Masalah kesehatan utama

Penyakit jantung, penyakit keganasan seperti kanker, penyakit ginjal, penyakit paru akut seperti pneumonia dan edema paru, arthritis, kelainan pada kulit, dan kecelakaan

Peningkatan stresor

Hal ini dapat diakibatkan adanya hemiplegi, defisit sensorik, hospitalisasi, tinggal di rumah perawatan, kesulitan berbicara, kehilangan anak dan teman, pemindahan benda yang memiliki arti, cara kerja yang tidak bisa dilakukan sebagaimana pada waktu dahulu (muda).

Respons obat

- Menurunnya absorpsi obat,
- Perubahan distribusi obat
- Perubahan metabolisme obat
- Menurunnya ekskresi obat

Post Power Syndrome

keadaan *maladjustment* mental dari seseorang yang mempunyai kedudukan “dari ada menjadi tidak ada” dan menunjukkan gejala-gejala di antaranya frustrasi, depresi, dll.

Faktor-faktor yang mempengaruhi:

- Perkembangan kepribadian yang kurang dewasa
- Kedudukan yang relatif memberikan kekuasaan dan kepuasan
- Proses kehilangan kedudukan yang relatif cepat
- Lingkungan yang mungkin memberikan suasana terhadap timbulnya *post power syndrome*

PROSES ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Pengkajian Keperawatan

Tujuan Pengkajian

- Melengkapi dasar-dasar rencana perawatan individu
- Menentukan kemampuan klien untuk pemeliharaan diri sendiri
- Membantu menghindarkan bentuk dan penandaan klien
- Memberikan waktu pada klien untuk menjawab

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Proses pengkajian terdiri atas pengumpulan data, analisis data, perumusan masalah, dan prioritas masalah.

Pengumpulan Data

1. Riwayat Kesehatan
2. Aspek Pengkajian
 - Fisik atau biologis, Psikologis, Sosial ekonomi, Spiritual, Kognitif, Status mental

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Analisa Data

- Analisis data adalah kemampuan untuk mengaitkan data dan menghubungkan data dengan kemampuan kognitif yang dimiliki, sehingga dapat diketahui kesenjangan atau masalah yang dihadapi lansia. Apakah yang dihadapi oleh masyarakat masalah kesehatan atau masalah keperawatan.
- Tujuan analisis data di antaranya :
 - Menetapkan kebutuhan lansia
 - Menetapkan kekuatan
 - Mengidentifikasi pola respon lansia
 - Mengidentifikasi kecenderungan penggunaan pelayanan kesehatan

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Penentuan Masalah atau Perumusan Masalah Kesehatan

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi oleh masyarakat.

Selanjutnya dengan masalah tersebut perawat dapat menyusun rencana asuhan keperawatan yang selanjutnya dapat dilakukan intervensi. Masalah-masalah yang telah dirumuskan terkadang tidak mungkin dapat diatasi sekaligus. Oleh karena itu, diperlukan suatu prioritas masalah.

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Prioritas Masalah

Prioritas masalah dapat ditentukan berdasarkan hierarki kebutuhan menurut Abraham H. Maslow, yaitu:

- Keadaan yang mengancam kehidupan
- Keadaan yang mengancam kesehatan
- Persepsi tentang kesehatan dan keperawatan

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Perumusan Diagnosis Keperawatan

- Diagnosis keperawatan adalah respons individu pada masalah kesehatan. Baik aktual maupun potensial. Masalah aktual adalah masalah yang diperoleh pada saat pengkajian, sedangkan masalah potensial adalah masalah yang mungkin timbul kemudian.
- komponen utama, diagnosis keperawatan: PES (*problem, etiology, dan symptom*).
- diagnosis keperawatan yang sering muncul pada lansia.:
 - Fisik/Biologis
 - Psikologis dan Sosial
 - Spritual

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan adalah penyusunan rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah sesuai dengan diagnosis keperawatan yang telah ditentukan dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan klien.

- Tujuan tindakan keperawatan lansia diarahkan untuk membantu lansia berfungsi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan kondisi Mk. psikologis, dan sosial dengan tidak bergantung pada orang lain, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar lansia.
- kebutuhan dasar lansia:
 1. Pemenuhan kebutuhan nutrisi.
 2. Meningkatkan keamanan dan keselamatan.
 3. Memelihara kebersihan diri.
 4. Memelihara keseimbangan istirahat/tidur.
 5. Meningkatkan hubungan interpersonal melalui komunikasi efektif

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Intervensi Keperawatan (pemenuhan nutrisi lansia)

Peran pemenuhan gizi pada lansia untuk mempertahankan kesehatan, kebugaran, dan menghambat timbulnya penyakit degeneratif, sehingga menjamin han tua tetap sehat dan aktif.

Penyebab yang sering dihadapi lansia adalah penurunan indra penciuman dan pengecap, pengunyahan kurang sempurna, rasa kurang nyaman saat makan karena gigi kurang lengkap, rasa penuh di perut, dan sulit buang air besar karena melemahnya otot lambung dan usus, sehingga nafsu makan berkurang.

Masalah gizi yang sering timbul pada lansia di antaranya gizi berlebih, gizi kurang, kekurangan vitamin, atau sebaliknya kelebihan vitamin.

Kebutuhan nutrisi pada lansia: Kalori, Karbohidrat, Lemak, Protein, Vitamin, mineral, dan air

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan pada Lansia

Berikut ini adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan pada lansia

1. Penyebab Kecelakaan Kecelakaan
2. Lingkungan
3. Kebersihan Diri
4. Pemenuhan Kebutuhan Istirahat dan Tidur
5. Meningkatkan Hubungan Personal dan Komunikasi